

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, obyek yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintah Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2012. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Pemerintah Kota Bandung adalah karena adanya fenomena laporan keuangan Kota Bandung yang belum pernah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau *unqualified opinion* dari BPK. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja Pemerintah Kota Bandung dalam menangani masalah laporan keuangan belum maksimal yang berarti hal ini mengarah ke masalah kompetensi SDM yang terdapat di Pemerintahan Kota Bandung. Hal inilah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah disusun tersebut.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan survei. Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu, atau bidang tertentu secara faktual dan cermat yang kemudian akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik. Sementara metode penelitian dengan pendekatan survei merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan

secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah. Metode ini membedah masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran tentang keadaan dan praktek-praktek yang berlangsung. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap suatu individu atau unit baik secara sensus maupun menggunakan sampel. (Nazir, 1988:65).

Adapun variabel-variabel yang akan diukur adalah:

- Variabel X: Kompetensi SDM (Variabel independen)
- Variabel Y: Kualitas laporan keuangan. (Variabel dependen)

Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hipotesis yang akan diuji ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melakukan pengujian atas hipotesis, penulis menggunakan uji dua pihak dan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Korelasi Pearson Product Moment*.

1.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan yakni “ Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan “, maka terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel independen (X) yaitu:

X = Kompetensi SDM

2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

TABEL 3.1
Operasionalisasi Variabel X & Y

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala Pengukuran | Nomor Kuesioner | |
|--|---|--|--|-----------------|--------|
| Kompetensi SDM (X) (Siti Sandang dalam Konvensi Nasional Akuntansi VI 2009, Pokok-pokok pikiran Kompetensi Akuntan Pemerintah Daerah) | Pengetahuan | Ilmu akuntansi, keuangan dan ilmu pengetahuan terkait lainnya | Ordinal | 1, 2 | |
| | | Pengetahuan mengenai kegiatan bisnis/ sektor publik dan pengorganisasian | | 3, 4 | |
| | | Pengetahuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi | | 5, 6 | |
| | Keterampilan | Keterampilan | Keterampilan teknis dan fungsional | Ordinal | 7, 8 |
| | | | Keterampilan Intelektual | | 9, 10 |
| | | | Keterampilan Berorganisasi | | 11, 12 |
| | | | Keterampilan Personal | | 13, 14 |
| | | | Keterampilan Komunikasi dan Intrapersonal | | 15, 16 |
| | Sikap | Sikap | Komitmen terhadap kepentingan publik dan sensitifitas terhadap tanggung jawab sosial | Ordinal | 17, 18 |
| | | | Komitmen untuk pengembangan diri dan belajar secara terus menerus | | 19, 20 |
| | | | Dapat diandalkan, bertanggung jawab, tepat waktu dan saling menghargai | | 21, 22 |
| | | | Komitmen terhadap hukum dan tanggung jawab yang berlaku | | 23-27 |
| | Kualitas Laporan Keuangan (Y) (PP No 71 tahun 2010 tentang Standar | Relevan | Memiliki manfaat umpan balik | Ordinal | 1, 2 |
| Memiliki nilai prediksi | | | 3, 4 | | |
| Tepat waktu | | | 5, 6 | | |
| Lengkap | | | 7-9 | | |
| Andal | | Andal | Penyajian jujur | Ordinal | 10, 11 |
| | | | Dapat diverifikasi | | 12, 13 |
| | | | Netralitas | | 14, 15 |

| | | | | |
|--------------------------|-----------------------|--------------------|---------|--------|
| Akuntansi Pemerintah) | Dapat dibandingkan | Dapat dibandingkan | Ordinal | 16, 17 |
| | Dapat dipahami | Dapat dipahami | Ordinal | 18, 19 |

1.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian akan selalu berhadapan dengan objek penelitian baik itu manusia, benda maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi. Objek penelitian ini merupakan kenyataan-kenyataan di mana suatu masalah timbul, sehingga merupakan sumber utama untuk mendapatkan data. Keseluruhan dari karakteristik objek penelitian ini dinamakan populasi, seperti yang dijelaskan Sugiyono (2010 : 115) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Arikunto (2002), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada di kota Bandung yang seluruhnya berjumlah 75 SKPD.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD yang ada pada Pemerintah Daerah Kota Bandung.

TABEL 3.2**Daftar SKPD Kota Bandung**

| NO | NAMA SKPD | NO | NAMA SKPD |
|----|---|----|---|
| 1 | Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan | 40 | Kantor Perpustakaan Umum dan Arsip Daerah |
| 2 | Asisten Administrasi Umum | 41 | Kec . Andir |
| 3 | Asisten Pemerintahan | 42 | Kec. Antapani |
| 4 | Bagian Hukum dan HAM | 43 | Kec. Arcamanik |
| 5 | Bagian Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan | 44 | Kec. Astana Anyar |
| 6 | Bagian Ketahanan Pangan | 45 | Kec. Babakan Ciparay |
| 7 | Bagian Keuangan | 46 | Kec. Bandung Kidul |
| 8 | Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah | 47 | Kec. Bandung Kulon |
| 9 | Bagian Pembangunan dan Sumber Daya Alam | 48 | Kec. Bandung Wetan |
| 10 | Bagian Pemerintahan Umum | 49 | Kec. Batununggal |
| 11 | Bagian Pengelolaan Asset | 50 | Kec. Bojongloa Kaler |
| 12 | Bagian Perekonomian | 51 | Kec. Bojongloa Kidul |
| 13 | Bagian Tata Usaha Setda | 52 | Kec. Buahbatu |
| 14 | Bagian Umum dan Perlengkapan | 53 | Kec. Cibeunying Kaler |
| 15 | Badan Kepegawaian Daerah | 54 | Kec. Cibeunying Kidul |
| 16 | Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat | 55 | Kec. Cibiru |
| 17 | Badan Pelayanan Perizinan Terpadu | 56 | Kec. Cicendo |
| 18 | Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana | 57 | Kec. Cidadak |
| 19 | Badan Pengelola Lingkungan Hidup | 58 | Kec. Cinambo |
| 20 | Badan Perencanaan Pembangunan Daerah | 59 | Kec. Coblong |
| 21 | Dinas Bina Marga dan Pengairan | 60 | Kec. Gedebage |
| 22 | Dinas Kebakaran | 61 | Kec. Kiara Condong |
| 23 | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata | 62 | Kec. Lengkong |
| 24 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 63 | Kec. Mandalajati |
| 25 | Dinas Kesehatan | 64 | Kec. Panyileukan |
| 26 | Dinas Komunikasi dan Informatika | 65 | Kec. Rancasari |
| 27 | Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan | 66 | Kec. Regol |
| 28 | Dinas Pemakaman dan Pertamanan | 67 | Kec. Sukajadi |
| 29 | Dinas Pemuda dan Olah Raga | 68 | Kec. Sukasari |
| 30 | Dinas Pendapatan | 69 | Kec. Sumur Bandung |
| 31 | Dinas Pendidikan | 70 | Kec. Ujungberung |
| 32 | Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah | 71 | PD Air Minum Tirtawening |
| 33 | Dinas Perhubungan | 72 | PD Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung |
| 34 | Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan | 73 | PD Kebersihan |

| | | | |
|----|----------------------------------|----|--|
| 35 | Dinas Sosial | 74 | PD Pasar Bermartabat |
| 36 | Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya | 75 | Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Kota Bandung |
| 37 | Dinas Tenaga Kerja | 76 | Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak |
| 38 | Inspektorat | 77 | Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung |
| 39 | Kantor Pengelolaan Pemakaman | 78 | Satuan Polisi Pamong Praja |

Menurut Sugiyono (2010 :116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(N.d^2) + 1}$$

(Riduwan, 2005:65)

Keterangan :

n = ukuran sampel minimum

N = ukuran populasi

d^2 = tingkat kesalahan

Jadi sampel minimum yang diambil adalah :

$$\frac{78}{(78 \times 0,1^2) + 1} = 43,82$$

$$= 44 \text{ SKPD}$$

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* (area sampling). Teknik sampling ini digunakan melalui dua tahap yaitu, tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga. Berdasarkan pembagian wilayah, kota Bandung dibagi ke dalam enam wilayah yaitu Bojonegara, Cibeunying, Karees, Tegallega, Gedebage dan Ujungberung. Dari keenam wilayah ini harus ditentukan jumlah sampel di tiap wilayah kota Bandung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah SKPD di wilayah tertentu}}{\text{Jumlah keseluruhan SKPD}} \times \text{jumlah sampel SKPD keseluruhan}$$

(Sugiyono, 2010:128)

Setelah diketahui berapa jumlah sampel yang harus diambil di tiap wilayah, maka selanjutnya tinggal menentukan SKPD mana saja yang akan menjadi sampel. Cara menentukannya adalah dengan cara memilih secara acak dari tiap wilayah sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan untuk menentukan orang-orang yang menjadi respondennya diambil dua orang dari setiap SKPD yang menjadi sampel yaitu kepala SKPD/ kepala bagian keuangan dan salah seorang staf bagian keuangan atau orang yang mengerti mengenai laporan keuangan di SKPD tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

:

Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini dilakukan melalui mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, dan skripsi-skripsi yang telah ada sebelumnya yang terkait dengan masalah yang diteliti. Referensi juga didapat melalui artikel-artikel yang terdapat dalam majalah maupun secara elektronik melalui *internet research* yang menunjang terkumpulnya data sekunder yang berkaitan dengan objek penelitian. Dengan penelitian kepustakaan ini diharapkan dapat diperoleh dasar-dasar teori sebanyak mungkin yang relevan dengan penelitian.

Wawancara

Metode ini dilakukan melalui tanya jawab secara informal dengan staf keuangan SKPD yang bersangkutan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang terkait dengan permasalahan objek yang diteliti.

Kuesioner

Metode ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang berisi daftar pertanyaan mengenai indikator-indikator pada variabel penelitian yang ada kepada para responden yang merupakan staf keuangan pada SKPD yang dijadikan subjek penelitian.

Telaah Dokumen

Telaah ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada di SKPD yang diteliti berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis meneliti dan mempelajari data-data mengenai kompetensi SDM di tempat yang bersangkutan.

Penyusunan instrumen penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang digunakan untuk menjawab masalah diperoleh melalui instrumen.

Menurut Djaali dan Muljono (2007), instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis, yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah kuesioner dimana indikator-indikator dari variabel penelitian yang kemudian diturunkan

menjadi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan diambil dari buku-buku yang terkait dengan masalah yang diteliti. Adapun kedua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran interval yang menggunakan skala Likert.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Seperti kita ketahui, tujuan menganalisis data adalah untuk memperoleh gambaran atas variabel-variabel yang diteliti dari data yang terkumpul terkait dengan rumusan dan hipotesis yang diajukan. Oleh karenanya tahap ini merupakan tahap yang paling penting, karena akan memberikan jawaban atas hipotesis yang diajukan peneliti. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data hasil kuesioner.
- b. Menyusun data, yaitu dengan cara memeriksa lembar jawaban untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.
- c. Menghitung bobot nilai dengan skala likert.
- d. Tabulasi data, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan ke dalam table rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- e. Menganalisis data, yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik dan menginterpretasikan data agar diperoleh suatu kesimpulan. Model penelitian yang sesuai yaitu Korelasi Product Moment.

Namun, sebelum kita menganalisis lebih jauh, maka kita harus menguji apakah instrumen yang kita gunakan dalam penelitian sudah layak untuk digunakan. Cara untuk mengujinya adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.2.5.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Terdapat dua syarat penting yang berlaku pada sebuah angket atau kuesioner, yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel.

Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mencapai tujuan pengukurannya, yaitu mengukur apa yang ingin diukurnya dan mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkannya. Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ diganti karena dianggap tidak relevan. (Husein Umar, 2008:54). Uji korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Pearson

$\sum X$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y

$\sum X^n$ = Jumlah dari hasil pengamatan variabel X yang telah dikuadratkan

$\sum Y^n$ = Jumlah dari hasil pengamatan variabel Y yang telah dikuadratkan

Secara statistik angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka dalam tabel korelasi r.

- Bila r hitung $> 0,3$ maka instrument dinyatakan valid
- Bila r hitung $\leq 0,3$ maka instrument dinyatakan tidak valid

3.2.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument tersebut sudah baik. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Husein Umar (2008:57)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien Alpha Cronbach's (*Cronbach's Alpha*), karena merupakan koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggambarkan variansi dari item-item, baik untuk format benar atau salah atau bukan seperti format Skala Likert.

Adapun rumus untuk uji Alpha Cronbach's yaitu :

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Keterangan :

- α = koefisien keandalan alat ukur
- r = koefisien rata-rata korelasi antar variabel
- k = jumlah variabel

- Bila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,70$ maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel
- Bila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliable

Tabel 3.3

Standar Penilaian Untuk Reliabilitas

| | |
|--|--------------------|
| | Reliability |
|--|--------------------|

| | |
|------------|------|
| Good | 0,80 |
| Acceptable | 0,70 |
| Marginal | 0,60 |
| Poor | 0,50 |

(Sumber: Barker et al, 2002:70)

3.2.5.3 Transformasi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian adalah berupa data ordinal sementara data yang diperlukan untuk dianalisis dengan menggunakan korelasi Pearson Product Momen adalah berupa data interval. Untuk mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval digunakan MSI (*Method Successive Interval*), teknik tersebut merupakan teknik yang paling sederhana dalam mentransformasi skala ordinal menjadi skala interval. Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval yaitu :

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarakan.
2. Pada setiap butir ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

(Sumber: Zainal Mustafa:155)

Di mana :

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah
 Density at Upper Limit = kepadatan batas atas
 Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas
 Area Below Lower Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus :

$$[NS + |NS_{min}| + 1] = Y$$

(Sumber: Zainal Mustafa:155)

di mana NSmin adalah harga mutlak NS yang paling kecil dari skor yang tersedia.

Setelah ditransformasikan dari skala ordinal menjadi skala interval maka dapat dianalisis lebih lanjut.

3.2.5.4 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Hal ini harus dilakukan sebab salah satu syarat untuk melakukan analisis data dengan statistik parametris adalah datanya harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov- Smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model adalah normal.

- Jika probabilitas $< 0,05$ maka model tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode grafik normal *Probability Plots* dalam program SPSS.

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.2.5.5 Penetapan Tingkat Signifikansi

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,95 ($\alpha = 0.05$) karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2.5.6 Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah lawan pernyataan dari hipotesis nol yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel signifikan di antara variabel yang diuji.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Oleh karena itu, teknik statistik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah korelasi Pearson Product Moment. Data yang dikorelasikan adalah data variabel kompetensi SDM (X) dan data kualitas laporan keuangan (Y). Data tersebut dikorelasikan dengan menggunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi Pearson

N = jumlah data

X = data variabel X

Y = data variabel Y

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara koefisien X dan Y dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi student sebagai data:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:250)

Keterangan:

t = distribusi student

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya data

Setelah mendapatkan nilai t, kriteria yang digunakan untuk penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

H0 diterima : jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

HA diterima : jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

3.2.5.7 Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya. Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui

besarnya pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Jonathan, 2005:72)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dengan demikian maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk persen.